

Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial dalam Upaya Meningkatkan Pengunjung

Hudan Muhamad Muchlis^{*}, Indri Rachmawati

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*hudanm81@gmail.com, indri.ra1781@gmail.com

Abstract. Daarus Sunnah Horse Stable is a Horse Stable that breathes Islam in the city of Bandung. Along with the rapid development of information technology, now social media has become a basic need for everyone. Therefore, to increase visitors to the horse stables, Daarus Sunnah carries out marketing activities through Instagram content. The researchers formulated the problem formulation as follows: Why does the Daarus Sunnah horse stable use Instagram social media in conveying information, what is the strategy for using social media in an effort to increase visitors and what are the obstacles faced by the Daarus Sunnah horse stable when carrying out the strategy of using social media. This study aims to answer the formulation of the problem. The research method used is a qualitative analytical descriptive method. The data sources used were primary data, namely data obtained directly from visitors to the stables of Daarus Sunnah and administrators of the stables of Daarus Sunnah through interviews and secondary data, namely through literature studies related to the object under study. Based on the research results, the conclusions obtained are that the reasons for using Instagram content include market needs, effective media and also as a means of branding. The content creation process begins with the planning, uploading, and finally evaluation stages. As for the obstacles in the process, there are no experts, no special budget for advertising costs and limited content creation equipment.

Keywords: *Marketing Communications, Instagram, Horses.*

Abstrak. Istal Kuda Daarus Sunnah adalah Istal Kuda yang bernafaskan Islam di kota Bandung. Seiring dengan berkembang pesatnya teknologi Informasi sekarang media social sudah menjadi kebutuhan pokok bagi semua orang. Maka dari itu untuk meningkatkan pengunjung istal kuda Daarus Sunnah melakukan kegiatan pemasarannya melalui konten-konten Instagram. Adapun peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Mengapa istal kuda Daarus Sunnah menggunakan media sosial Instagram dalam menyampaikan informasi, bagaimana strategi pemanfaatan media sosial dalam upaya meningkatkan pengunjung dan bagaimana hambatan yang dihadapi istal kuda Daarus Sunnah ketika menjalankan strategi pemanfaatan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis secara kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pengunjung istal kuda Daarus Sunnah dan Pengurus istal kuda Daarus Sunnah melalui wawancara dan data sekunder yaitu melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian, Simpulan yang diperoleh yaitu alasan penggunaan konten Instagram diantaranya karena kebutuhan pasar, media yang efektif dan juga sebagai sarana branding. Dalam proses pembuatan kontennya dimulai dengan tahap proses perencanaan, uploading, dan terakhir evaluasi. Adapun yang menjadi kendala dalam prosesnya yaitu tidak ada tenaga ahli, tidak ada anggaran khusus untuk biaya iklan dan terbatasnya peralatan pembuatan konten.

Kata Kunci: *Komunikasi Pemasaran, Instagram, Kuda.*

A. Pendahuluan

Istal kuda Daarus Sunnah awal didirikan dari keinginan pembina pesantren Daarut Tauhid yaitu KH. Abdullah Gymnastiar. Berawal dari istal kuda milik pribadi untuk dirinya dan keluarganya, akhirnya KH. Abdullah Gymnastiar menginginkan manfaat adanya istal kuda tersebut tidak hanya dirasakan oleh dirinya, akan tetapi ingin dirasakan oleh umat muslim luas, sehingga akhirnya istal kuda tersebut dibuka untuk umum hingga saat ini.

Sesuai dengan fokus penelitian peneliti yaitu optimalisasi pemanfaatan media sosial, maka peneliti melakukan observasi pada akun Instagram Daarus Sunnah, karena sampai dengan saat ini istal kuda Daarus Sunnah hanya memiliki satu sosial media yaitu sosial media Instagram. Masyarakat saat ini akan tertarik pada suatu usaha yang memperkenalkan produk atau jasanya melalui media sosial dengan tampilan posting yang rapih dan konten yang menarik. Menurut Bambang (2012:3) dalam bukunya Instagram Handbook memaparkan bahwa Instagram merupakan layanan iberbagi ifoto yang itelah imenggemparkan jagat iteknologi.

Keragaman fitur dan pengguna instagram yang cukup banyak, ini dimanfaatkan oleh para pengelola istal kuda Daarus Sunnah untuk mempromosikan istal kuda tersebut. Instagram menjembatani langsung antara pengelola istal kuda dan peminat olahraga berkuda. Pengikut instagam Daarus Sunnah diberi berbagai macam informasi tentang olahraga berkuda, mulai dari Teknik menunggal kuda, jenis olahraga berkuda, hingga hikmah dibalik olahraga berkuda menurut ajaran agama Islam. Berbagai kemudahan fitur Instagram pun sangat memanjakan pengelola dalam mempromosikan istal kuda.

Istal kuda yang bernafaskan islami dan menggunakan Instagram untuk media promosi merupakan hal baru. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis lebih jauh mengenai Bagaimana Strategi pengelola dalam optimalisasi pemanfaatan Instagram pada akun Daarus Sunnah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui alasan Istal Kuda Daarus Sunnah imenggunakan media isosial Instagram dalam menyampaikan informasi.
2. Untuk imengetahui strategi Istal Kuda Daarus Sunnah dalam pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan pengunjung.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi ketika menjalankan strategi pemanfaatan media sosial pengelola dalam meningkatkan pengunjung di Istal Kuda Daarus Sunah Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Paradigma, Metode, Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln(1994: 27) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami strategi pengelola Daarus Sunnah dalam membuat konten Instagram pada akun Daarus Sunnah secara mendalam. penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dengan partisipasi peneliti yang mendalam di lapangan. Peneliti mencatat fenomena yang ditemui secara hati-hati, kemudian melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan pada akhirnya menyusun sebuah laporan penelitian yang mendetail.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Yin (2014: 18) gaya khas metode studi kasus yakni mampu untuk berhubungan dengan berbagai bentuk data baik wawancara, observasi, dokumen dan peralatan. Terdapat 4 tipe desain studi kasus menurut yin yang digambarkan sebagai berikut:

	Desain kasus tunggal	Desain multikasus
Holistik (Unit analisis tunggal)	Tipe-1	Tipe-2
Terjalin (Unit analisis multianalisis)	Tipe-3	Tipe-4

Gambar 1. 4 tipe desain studi kasus menurut Yin

Berdasarkan penggambaran di atas, perbedaan antara desain kasus holistik (tipe-1) dan tunggal (tipe-2) berada dalam jumlah unit analisis. Dalam tipe-1, jumlah analisis pada umumnya hanya satu. Pada tipe-2, kajian studi kasus terjalin mempunyai unit analisis lebih dari satu. Hal ini terjadi karena didasarkan hasil analisis teori yang mengupayakan unit analisis yang terdapat lebih dari satu. Sedangkan desain multikasus (tipe-3 dan tipe-4) pada dasarnya merupakan kajian yang menggunakan banyak kasus. Desain ini umumnya digunakan untuk memperoleh data yang rinci, sehingga hasil penelitian dapat lebih detail. desain multikasus terjalin jumlah unit analisis serta kasusnya lebih dari satu. Berdasarkan pada penjelasan diatas, penelitian strategi kreator dalam membuat konten Instagram lebih tepat bila menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu ingin menggali informasi secara mendalam khususnya dalam pembuatan konten Instagram. Dengan menggunakan paradigma postpositivistik karena data yang akan dipakai dalam penelitian berdasarkan bukti dan fakta yang ditemukan di lapangan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Informan dalam penelitian ini merupakan pihak Daarus Sunnah. Wawancara dilakukan guna melengkapi keabsahan penelitian. Subjek penelitian ini adalah:

1. Ghazi Al Ghifari selaku pimpinan pengelola Istal Kuda Daarus Sunnah yang berperan merancang konten di Instagram.
2. Rahman Subarkah selaku Pembuat Konten dan Admin Instagram Istal Kuda Daarus Sunnah

Sebagai key informant, pemilihan informan atau narasumber utama merupakan orang yang merancang, mengatur serta terlibat dalam pelaksanaan pembuatan konten Instagram. Penelitian ini dilakukan di istal kuda Daarus Sunnah yang berlokasi di Komplek Eco Pesantren Daarut Tauhid Jl. Cigugurgirang No.33 Bandung karena fokus penelitian ini untuk mengkaji strategi pengelola dalam pembuatan konten maka key informant yang sesuai ialah yang berkaitan dengan konten pada akun Instagram Daarus Sunnah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai subjek penelitian dengan menyiapkan draft pertanyaan yang disusun peneliti (Sugiyono, 2007:137).i. Wawancara dilakukan kepada key informant penelitian ini yaitu dari pihak istal kuda Daarus Sunnah yang berkaitan dengan proses pembuatan konten. Kemudian untuk data pendukung, wawancara dilakukan dengan konsumen yang sudah pernah mengunjungi istal kuda Daarus Sunnah, followers aktif Daarus Sunnah dan seorang yang berkaitan dengan konten Instagram Daarus Sunnah.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mengamati media sosial yang digunakan yaitu Instagram, dengan melihat foto-foto yang diunggah oleh akun Instagram Daarus Sunnah dalam proses pemasaran dan penyampaian informasi. Observasi dilakukan pula untuk melihat interaksi antara admin akun Instagram Daarus Sunnah dengan para konsumen (Sutopo, 2006:75).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dalam penelitian beberapa dokumentasi yang akan didapat dari pihak Daarus Sunnah diantaranya logo merek dan latar belakang serta visi dan misi (Sutopo, 2006: 180). Kemudian beberapa data pendukung yang akan diterima setelah melakukan kegiatan wawancara.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen lain, yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian. Kepustakaan sangat penting dalam penelitian karena dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat memperoleh dan memahami teori yang terkait dengan bidang yang diteliti. Disini penelitian menggunakan metode kepustakaan dengan menggunakan buku-buku atau referensi yang relevan dengan masalah yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan dapat diceritakan kepada orang lain (Wijaya, 2018: 153).

6. Uji Keabsahan Data

Penetapan keabsahan data diperlukan Teknik pemeriksaan. Pada penelitian ini dilakukan teknik triangulasi dengan melakukan wawancara mendalam dengan berbagai sumber yang terlibat dalam proses pembuatan dan yang berkaitan dengan konten Instagram Daarus Sunnah atau disebut sebagai *key informant*.

Serta diperlukan informan pendukung dengan beberapa kriterianya sebagai berikut:

- a. Konsumen yang sudah pernah mengunjungi Istal Kuda Daarus Sunnah.
- b. Followers aktif yang sudah melakukan kegiatan interaksi berupa likes atau comment di beberapa postingan Daarus Sunnah. Seorang yang berkaitan dengan pembuatan konten

7. Gambaran Umum Objek Penelitian

Istal kuda Daarus sunnah merupakan usaha di bidang olahraga, khususnya untuk berkuda. Istal kuda Daarus sunnah berbeda dengan istal kuda lainnya yang hanya sekedar untuk berlatih berkuda saja namun istal kuda daarus sunnah juga sebagai tempat wisata spiritual di Bandung. Alasan istal kuda Daarus Sunnah sebagai wisata spiritual adalah karena pengunjung yang datang tak hanya sekedar berkeliling naik kuda namun ada pelajaran tentang kehidupan dalam kegiatan ini yang disampaikan di dalam setiap sesinya

Istal kuda Daarus sunnah didirikan pada tahun 2011 berlokasi di Eco Pesantren Daarut Tauhiid, Jl. Cigugur Girang No.33 Parompong, Kab. Bandung. Daarus Sunnah memiliki fasilitas untuk belajar berkuda dan memanah. Tujuan didirikannya Istal kuda Daarus sunnah adalah untuk mengamalkan sunnah Nabi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Alasan Istal Kuda Daarus Sunnah Menggunakan Konten Instagram

akun Instagram dari istal kuda Daarus Sunnah merupakan salah satu pioneer istal kuda yang bernafaskan Islam dalam usaha sejenis tersebut. Penggunaan media sosial Instagram di

Indonesia cukup mempunyai daya tarik bagi setiap penggunanya. Terlebih dari kemudahan penggunaan dan banyaknya fitur yang dapat digunakan pasti menjadi keinginan setiap orang untuk mempunyai akun di media sosial tersebut. Seperti data yang disampaikan dalam laman web milik Tagar.Id, menurut data per November 2019 yakni sebanyak 61.610.000 juta pengguna Instagram. Berikut adalah data yang dikutip oleh peneliti dari laman web Tagar.Id:

“Hampir seperempat populasi penduduk Indonesia aktif menggunakan media sosial Instagram. Perusahaan analis Sosial Media Marketing yang berbasis di Warsawa, Polandia, NapoleonCat mencatat dengan jumlah pengguna Instagram Indonesia per November 2019 yakni sebanyak 61.610.000 juta.” .

Jadi Penggunaan konten Instagram pada istal kuda Daarus Sunnah dalam menyampaikan informasi didasari oleh tiga hal yaitu karena kebutuhan pasar yang semakin banyak penggunanya maka dirasa cukup efektif dalam penyebaran informasi tersebut. Kemudian dimanfaatkan konten tersebut sebagai sarana supaya orang-orang yang baru bisa lebih mengenal dan mengetahui Istal Kuda Daarus Sunnah. Hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai latar belakang istal kuda Daarus sunnah menggunakan konten Instagram ditunjukkan dalam model berikut ini:



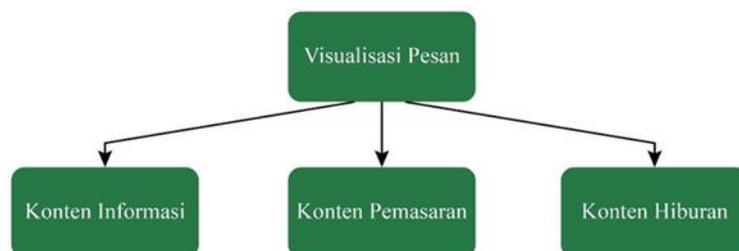
Sumber: hasil olahan peneliti

Gambar 2. Model latar belakang istal kuda Daarus Sunnah menggunakan konten Instagram

Strategi Pemanfaatan Media Sosial dalam Upaya Meningkatkan Pengunjung

Konten dihasilkan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya. Pembuatan konten ini dapat dilakukan dalam suatu usaha dengan berbagai macam sebutan, namun mempunyai hasil akhir yang sama. Seperti yang dilakukan Istal kuda Daarus Sunnah, kreatornya dirangkap dengan bagian pemilik dan juga marketing. Seperti yang dilakukan Istal kuda Daarus Sunnah, kreatornya dirangkap dengan bagian pemilik dan juga marketing.

Strategi kreator dalam memvisualisasikan pesan dibagi dalam tiga konten, yaitu konten informasi. Informasi ini berkenaan dengan jam operasional, info booking, dan lain-lain. Kemudian konten pemasaran dilakukan juga sebagai bentuk promosi mengenai program apa yang tersedia dalam istal kuda tersebut. Programnya juga tidak terlalu banyak karena Sebagian besar mengikuti event pesantren dan perayaan besar hari Islam. Lalu konten hiburan dibuat sebagai pereda kejenuhan dari informasi umum yang perlu disampaikan. Dapat menjadikan engagement dengan para konsumen. Temuan dan analisis mengenai strategi kreator dalam memvisualisasikan pesan digambarkan dalam model berikut ini.

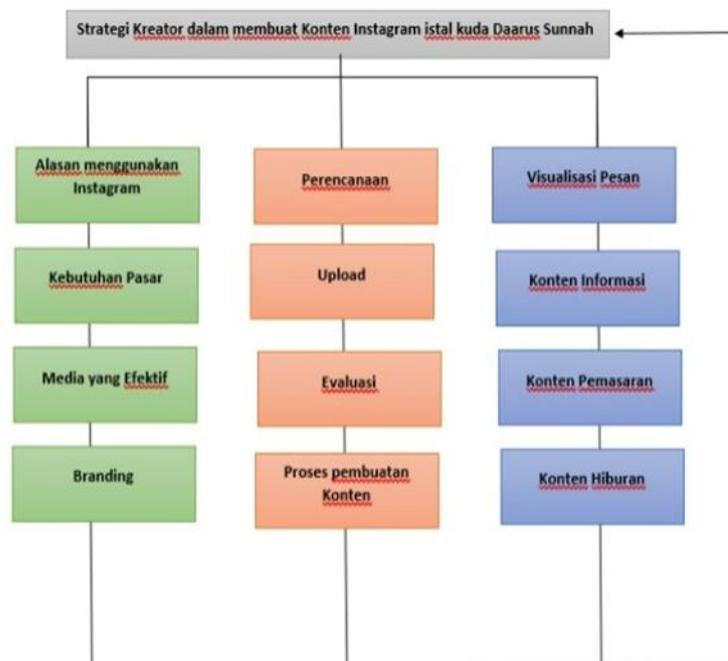


Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Gambar 3. Strategi Kreator dalam Memvisualisasikan Pesan

Seluruh pembahasan mengenai strategi kreator dalam membuat konten Instagram Istal kuda Daarus Sunnah dibuat ke dalam model yang dimulai dari alasan penggunaan konten Instagram dalam menyampaikan informasi didasari oleh tiga hal yaitu karena kebutuhan pasar yang semakin banyak penggunanya maka dirasa cukup efektif dalam penyebaran informasi tersebut. Kemudian dimanfaatkan konten tersebut sebagai sarana supaya orang-orang yang baru

bisa lebih mengenal dan mengetahui Istal kuda Daarus Sunnah. Gambaran alur model dari strategi kreator dalam membuat konten Instagram berdasarkan hasil temuan, analisis, dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Gambar 4. Model Strategi Kreator dalam Membuat Konten Instagram

Hambatan yang dihadapi istal kuda Daarus Sunnah ketika menjalankan strategi pemanfaatan media sosial

Adapun hambatan – hambatan yang dapat menyebabkan kurang maksimal dalam pengelolaan dan pemanfaatan media sosial Instagram istal kuda Daarus Sunnah diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak Ada Tenaga Kerja yang Profesional pada Bidang Pembuatan Konten

Istal kuda Daarus Sunnah dari awal pengelolaannya sampai saat ini belum dikelola oleh tenaga profesional digital marketing. Maka dari itu pembuatan kontennya masih sangat sederhana, belum memiliki target pasar khusus, tidak mengikuti trend yang berkembang di masyarakat dan tidak ada jadwal yang pasti untuk pengelolaan Instagram di setiap harinya. Tidak adanya tenaga profesional digital marketing pada istal kuda Daarus Sunnah disebabkan karena Daarus Sunnah menyerap tenaga kerja dari santri yang sedang belajar di Daarut Tauhid dimana para santri tersebut tidak memiliki kemampuan khusus dalam bidang digital marketing.

2. Kurangnya Anggaran untuk menjalankan Iklan

Istal kuda Daarus Sunnah sudah memakai fitur *ads* untuk beriklan pada Instagram, fitur *ads* ini juga sangat membantu dalam menaikkan jumlah like dan viewers pada konten Instagram. Namun tetap saja tidak dilakukan secara rutin dan hanya digunakan untuk program – program atau konten – konten tertentu saja, hal ini dikarenakan *budget* beriklan belum memadai. Karena *budget* yang ada lebih diutamakan untuk pengembangan wilayah dan fasilitas olahraga.

3. Terbatasnya peralatan penunjang pembuatan konten

Istal kuda Daarus Sunnah sendiri dalam pembuatan kontennya masih menggunakan *smartphone*. Dengan bermodalkan satu *Smartphone* saja untuk mengambil gambar serta membuat video dan satu *laptop* untuk mengedit sudah merasa cukup puas dengan hasilnya, meskipun terkadang hasil gambarnya kurang focus atau sedikit buram. Hal ini dikarenakan terbatasnya *budget* yang ada. Sedangkan untuk harga peralatan penunjang pembuatan konten

tidak sedikit dan tidak murah. Maka dari itu istal kuda Daarus Sunnah sangat memanfaatkan peralatan yang tersedia.



Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Gambar 5. Hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan media sosial

D. Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi kreator dalam membuat konten Instagram akun Istal Kuda Daarus Sunnah memiliki konten yang cukup jelas dalam penyampaian informasi melalui visualisasi pesannya. Penggunaan konten Instagram dalam menyampaikan informasi didasari oleh tiga hal yaitu karena kebutuhan pasar yang semakin banyak penggunaannya maka dirasa cukup efektif dalam penyebaran informasi tersebut. Kemudian dimanfaatkan konten tersebut sebagai sarana supaya orang-orang yang baru bisa lebih mengenal dan mengetahui Istal Kuda Daarus Sunnah.

Strategi kreator dalam memvisualisasikan pesan dibagi dalam tiga konten, yaitu konten informasi. Informasi ini berkenaan dengan jam operasional, info booking, dan lain-lain. Kemudian konten pemasaran dilakukan juga sebagai bentuk promosi mengenai program apa yang tersedia dalam istal kuda tersebut. Programnya juga tidak terlalu banyak karena Sebagian besar mengikuti event pesantren dan perayaan besar hari Islam. Lalu konten hiburan dibuat sebagai pereda kejenuhan dari informasi umum yang perlu disampaikan. Dapat menjadikan engagement dengan para konsumen. Sedangkan hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengelolaan dan pemanfaatan media social Instgram yaitu, pertama tidak ada tenaga ahli pada pembuatan konten. Kedua tidak ada anggaran tetap untuk kebutuhan iklan. Dan ketiga terbatasnya peralatan penunjang dalam pembuatan konten.

Daftar Pustaka

- [1] Anggito, IAlbi Idan IJohan ISetiawan. I2018. IMetodologi IPenelitian IKualitatif. IE-book. ISukabumi: IJejak.
- [2] Chandra, IGregorius. I2002. IStrategi IIdan IProgram IPemasaran. IYogyakarta: IAndi.
- [3] Diamond, IStephanie. I2015. IThe IVisual IMarketing IRevolution. ICetakan Ike-1. IDvi Shifa IIntika ISari. IJakarta: IPT ISerambi Ilmu ISemesta.
- [4] Fitrah, IMuh. IDan ILuthfiah. I2018. IMetodologi IPenelitian: IPenelitian IKualitatif, ITindakan IKelas Idan IStudi IKasus. IE-Book. ISukabumi: IJejak.
- [5] Ratna. I2019. I“5 IFitur IInstagram ITerbaru Iuntuk IBisnis IOnline”. Ihttps://www.domainsia.com/tips/5-fitur-instagram-terbaru-untuk-bisnis/. ITanggal akses Ipada I25 IJanuari I2020, Ipk. I16.04 IWIB.
- [6] Ratnasari, IAnne Idkk. I2017. IPromosi IPenjualan IProduk IMelalui IInstagram. IJurnal IKomunikasi. I2(2): I101-103.
- [7] Wijaya, IHengki. I2018. IAnalisis IData IKualitatif Ilmu IPendidikan ITeologi. IE-book. IMakassar: ISekolah ITinggi ITheologia IJaffray.
- [8] Lestari, Indah Dwi, Hernawati, Riza (2022). *Kegiatan CSR dalam Meningkatkan Corporate Image*. Jurnal Riset Public Relation 2(1). 1-5.